

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Gerabah merupakan salah satu kerajinan tangan yang terkenal di Provinsi Jawa Tengah. Salah satu sentral kerajinan gerabah yang paling dikenal yaitu terdapat di Desa Wedhi, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten. Salah satu pemilik *home industry* kerajinan pencetakan gerabah yaitu Bapak Sutrisno. kerajinan pencetakan gerabah yang dihasilkan adalahudukan untuk tempat wudhu dan *wastafel* dengan tinggi 63 cm. Dalam proses pencetakan gerabah masih dilakukan secara sederhana dan manual. Pada proses pencetakan dudukan tempat wudhu dan *wastafel* melalui 7 proses yaitu, proses persiapan bahan baku, proses pengukuran, proses pra-cetak, proses penggilingan, proses penjemuran, proses pembakaran, dan proses *finishing*. Pada proses pencetakan, operator melakukan proses pengukuran bahan baku, pengambilan bahan baku, dan pra-cetak tanpa menggunakan tempat duduk seperti terlihat pada gambar 1.1.



(a) Proses Pengukuran



(b) Proses Pra-cetak

Gambar 1.1 Proses pengukuran dan Pra-cetak

Pada proses pencetakan gerabah postur tubuh operator tidak sesuai dengan kaidah ergonomi, dimana posisi punggung saat bekerja terlalu banyak membungkuk, pandangan ke arah benda kerja dan posisi leher yang terlalu menunduk, posisi lengan yang jauh dari jangkauan saat mengambil bahan baku dan saat proses pembuatan gerabah, dan posisi kaki pekerja dalam kondisi tertekuk. Ketinggian alat giling (alat bantu) yang rendah membuat pekerja harus membungkuk sewaktu proses penggilingan, mengangkat, dan meletakkan gerabah. Hal ini mengakibatkan operator menjadi cepat lelah dan dalam waktu yang lama akan mengakibatkan gangguan *musculoskeletal*.

Operator pencetakan gerabah memulai bekerja pada pukul 08.00 WIB sampai dengan pukul 15.00 WIB, dalam sehari operator dapat menghasilkan kurang lebih 30 gerabah. Hal itu tergantung dari ukuran dan kerumitan bentuk gerabah. Kelelahan otot pada operator gerabah dapat terjadi karena operator melakukan pekerjaan yang berulang-ulang dan dalam pengerjaanya bersifat monoton. Berdasarkan latar belakang di atas, untuk posisi postur kerja dan peralatan kerja operator pencetakan gerabah masih diperlukan penelitian lebih lanjut. Untuk mengolah dan menganalisa penelitian tersebut, pada penelitian ini menggunakan metode QEC (*Quick Exposure Check*).

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang seperti yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang terdapat di dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah posisi kerja dalam pembuatan gerabah sudah sesuai dengan kaidah-kaidah ergonomi?
2. Bagaimanakah postur kerja operator gerabah berdasarkan metode QEC?
3. Masalah fisik apa saja yang dialami operator gerabah seperti, rasa nyeri, kesemutan, nyeri pada otot, pegal, dll dilihat dari MSDs?
4. Apakah dengan peralatan kerja (meja, kursi, alat penggilingan) yang disediakan selama ini operator sudah merasa nyaman dalam melakukan pekerjaannya?

1.3. Batasan Masalah

Untuk memudahkan dalam pembahasan penelitian dan untuk mengatasi kompleksitas permasalahan maka perlu adanya suatu batasan masalah, agar tujuan dari penelitian ini dapat tercapai.

Adapun batasan masalah yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian hanya dilakukan pada kerajinan gerabah di Desa Wedhi, Kecamatan Bayat, Kabupaten Klaten.
2. Penelitian dilakukan untuk mengetahui posisi postur kerja yang sesuai dengan kaidah-kaidah ergonomi dan melakukan redesain peralatan kerja untuk memberi kenyamanan operator dalam pencetakan gerabah
3. Dalam menganalisa postur kerja digunakan metode QEC.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengevaluasi Keergonomisan postur kerja.
2. Mengidentifikasi pengaruh yang terjadi pada tubuh operator
3. Merancang ulang peralatan kerja (meja, kursi, papan pengukuran dan body mesin giling) sesuai dengan yang dibutuhkan operator.

1.5. Sistematika Penulisan

Agar penelitian yang dibuat mudah untuk dimengerti oleh penulis dan pembaca serta memenuhi syarat dalam pengajuan Tugas Akhir. Maka penelitian Tugas Akhir ini terdiri dari lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan. Hal ini diperlukan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik akan karakteristik-karakteristik utama dari *system*, yang berkaitan dengan tujuan penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi beberapa konsep, prinsip dasar, dan metode dari jurnal ilmiah, buku-buku, dan sumber referensi lain, yang menjelaskan tentang peran masing-masing metode yang digunakan dalam menganalisa permasalahan penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi uraian tahapan yang ada dalam penelitian meliputi materi penelitian, obyek penelitian, tata cara penelitian, data yang diperlukan, dan analisa yang digunakan dengan menampilkan rangkaian proses penelitian yang dilakukan dalam *flow chart*.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Menampilkan data-data (observasi, *interview*, dokumentasi, dan kuesioner) yang diperoleh dari hasil yang dilakukan dan membahas masalah-masalah yang ada dalam penelitian yang dilakukan. Serta pemaparan hasil analisa terhadap data-data yang diperoleh dari objek penelitian yang dilakukan.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang akan diambil setelah dilakukan pembahasan pada bab sebelumnya.